

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dibandingkan makhluk ciptaan Allah yang lainnya, perbedaan yang mendasar dapat dilihat dari akalanya. Manusia diberikan akal oleh Allah sedangkan makhluk yang lain tidak diberikan akal, setiap manusia juga diberikan potensi yang berbeda-beda oleh Allah. Potensi yang dimiliki setiap manusia menjadi salah satu bekal untuk melangsungkan kehidupan didunia ini, di kehidupan ini manusia tidak hanya dituntut untuk beribadah kepada Allah melainkan juga dituntut untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya yaitu dengan cara melalui proses pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu cara upaya dalam memberikan pengajaran dan pelatihan pada peserta didik agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya serta pengubahan sikap dan tata laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia. Pendidikan yang bermutu tinggi akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, handal, mampu bersaing dan siap menghadapi permasalahan.

Dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang tanggap akan membawa perubahan perkembangan zaman dan pembanunan bangsa maka diperlukan kualitas pendidikan yang baik supaya tercapai Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dijelaskan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan pengertian diatas, bahwa pendidikan harus diselenggarakan secara sadar dan proses pembelajarannya dijalankan sesuai prosedur pendidikan sehingga segala sesuatu yang dilakukan merupakan proses pembelajaran untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Pendidikan yang dapat ditempuh untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Salah satu hal yang dilakukan manusia untuk memperoleh pendidikan adalah dengan mengikuti pendidikan formal, jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.

Namun dalam mencapai hasil belajar yang maksimal pada mahasiswa juga mengalami beberapa hal yang mendukung maupun yang menghambat. Salah satunya adalah pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa karena masih ada mahasiswa yang belum mampu mengikuti mata kuliah tersebut dan mendapatkan hasil yang belum sesuai rata-rata. Dalam wawancara dengan dosen Akuntansi Perusahaan Jasa pada hari Selasa, 29 Maret 2016 untuk mahasiswa yang mendapatkan nilai E dan D adalah 20%, nilai C adalah 25%, dan yang mendapatkan hasil nilai B dan A berarti memiliki kemampuan dalam menguasai materi dan mendapatkan hasil yang baik adalah 55%.

Pendidikan dapat dikatakan baik, apabila melalui pendidikan tersebut dapat menghasilkan peserta didik yang cerdas dan memiliki kreatifitas serta kualitas yang tinggi. Untuk dapat mengukur keberhasilan suatu pendidikan, salah satu cara yang dapat dilakukan ialah melalui hasil belajar. Semakin tinggi hasil belajar yang dicapai maka dapat dikatakan semakin tinggi pula kualitas dan keberhasilan pendidikannya.

Menurut Sudjana (2008:22), "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Sedangkan menurut Sukmadinata (2003:102) menyatakan bahwa, "Hasil belajar adalah realisasi atau penekanan dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berpikir maupun motorik". Namun dalam hal pencapaian hasil belajar yang memuaskan tidaklah mudah ,

karena hal tersebut dipengaruhi dari berbagai faktor. Menurut Slamento (2003:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- 1) Faktor Internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri.
 - a) Jasmani (Kesehatan)
Kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar.
 - b) Psikologis (Intelegensi dan Bakat)
Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses pembelajarannya akan berjalan dengan lancar.
 - c) Kelelahan
Belajar harus secara efektif, karena dengan belajar secara efektif akan menghindarkan dari rasa kelelahan serta proses pembelajarannya akan terasa menyenangkan.
- 2) Faktor Eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri.
 - a) Keluarga (tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah).
 - b) Sekolah (kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya).
 - c) Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, tema bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Stephen (2001:88) mengungkapkan bahwa, “Persepsi adalah sebagai proses dimana individu-individu mengorganisasi dan menafsirkan indra mereka agar dapat memberikan makna pada lingkungan”. Persepsi merupakan cara pandang terhadap sesuatu dan akan timbul ketika seseorang mengamati objek yang dilihatnya.

Setiap mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda dan begitu juga dengan persepsi mahasiswa tentang metode mengajar dosen. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah karena adanya persepsi mahasiswa tentang metode mengajar dosen yang kurang baik. Mahasiswa kurang aktif sewaktu proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang senang terhadap kegiatan belajar mengajar yang diberikan oleh dosen. Pada

umumnya mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap metode mengajar dosen akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran tersebut sehingga mahasiswa akan selalu memperhatikan dosen ketika menyampaikan materinya dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Namun jika peserta didik memiliki persepsi negatif terhadap metode mengajar dosen, maka mahasiswa tersebut kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh dosen dan sulit memahami apa yang telah disampaikan oleh dosen sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Selain faktor persepsi tentang metode mengajar dosen, faktor yang lainnya adalah kemandirian belajar. Dapat dilihat beberapa mahasiswa yang malas maka belajarnya hanya pada saat ujian. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemandirian dalam belajar mahasiswa masih rendah. Seperti yang disampaikan dalam teori-teori kemandirian belajar diatas bahwa hanya dengan kemandirian belajar mahasiswa akan belajar menguasai materi dengan usahanya sendiri tanpa disuruh orang lain ataupun orang tua sehingga siswa akan cenderung positif untuk mencapai tujuan dengan menguasai materi dan memperoleh hasil yang memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian Hasil Belajar Ditinjau Dari Persepsi Tentang Metode Mengajar Dosen Dan Kemandirian Belajar Untuk Mata Kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2015 / 2016.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan Hasil Belajar pada Mata Kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah sebagai berikut :

1. Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa untuk mahasiswa tahunajaran 2015/2016 masih belum optimal

2. Beberapa mahasiswa kurang aktif pada waktu kegiatan belajar mengajar sehingga terjadi persepsi negatif terhadap metode mengajar dosen.
3. Beberapa mahasiswa malas untuk belajar akuntansi perusahaan jasa sehingga berdampak buruk pada kemandirian belajar mahasiswa.
4. Ada yang berpendapat bahwa metode mengajar yang digunakan dosen kurang bervariasi.

C. Pembatasan masalah

Dari berbagai identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut tidak semua permasalahan itu akan diteliti. Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2015.
2. Persepsi tentang metode mengajar dosen terbatas pada metode mengajar dosen di kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Kemandirian belajar diasumsikan akan memberikan kontribusi terhadap proses belajar dikelas.
4. Hasil belajar mahasiswa yang menempuh mata kuliah akuntansi perusahaan jasa program studi pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang metode mengajar dosen terhadap hasil belajar pada mata kuliah akuntansi perusahaan jasa untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata kuliah akuntansi perusahaan jasa untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang metode mengajar dosen dan kemandirian belajar pada mata kuliah akuntansi perusahaan jasa untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang metode mengajar dosen terhadap hasil belajar pada mata kuliah akuntansi perusahaan jasa untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata kuliah akuntansi perusahaan jasa untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang metode mengajar dosen dan kemandirian belajar pada mata kuliah akuntansi perusahaan jasa untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat penelitian

Manfaat Penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berupaya untuk membuktikan teori yang sudah ada guna menambah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, terutama dibidang peningkatan hasil belajar berdasarkan kedua factor yaitu persepsi tentang metode mengajar dosen dan kemandirian belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai persepsi tentang metode mengajar dosen dan kemandirian terhadap hasil belajar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016.
- b. Bagi Pembaca, semoga penelitian ini dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya.